

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk menghasilkan laba, agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Namun demikian, tidak selamanya laba dapat diandalkan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan karena kondisi tertentu yang dialami perusahaan, seperti perusahaan sedang mengalami kerugian atau tingkat penjualan yang tidak mencapai target, kondisi ini kemudian mengakibatkan modal perusahaan menjadi berkurang. Dalam situasi seperti ini, perusahaan dapat mengatasi permasalahannya dengan meminimalisir biaya operasional, menyusun daftar pengeluaran rutin pada perusahaan industri maupun jasa.

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat di nilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Pemeriksaan ditujukan untuk melihat kinerja perusahaan. Adapun pemeriksaan tersebut salah satunya dengan melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan aspek keuangan. Penilaian kinerja pada aspek

keuangan perusahaan lebih sering menggunakan teknik "analisis rasio keuangan".

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Dengan analisis rasio keuangan, akan dapat diketahui likuiditas, solvabilitas, profitabilitas/rentabilitas, leverage, aktivitas pertumbuhan penilaian pasar dan produktivitas. Rasio keuangan di disain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan. Untuk dapat menentukan/ mengukur hal-hal tersebut diperlukan alat pembanding dan rasio sebagai keseluruhannya sejenis di mana perusahaan menjadi anggotanya dapat digunakan sebagai alat pembanding dari angka rasio suatu perusahaan.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analisis yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Melalui latar belakang ini, penulis kemudian merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Dalam